

Strategi Guru dalam Membangun Kedisiplinan pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri 01 Dompu

Mulyani, Sri Jamilah, Retnoningsih, Ihlashan*
Universitas Muhamamadiyah Bima, Bima, Indoensia

*Corresponding Author: ihlashan14@gmail.com
Dikirim: 14-03-2025; Direvisi: 24-03-2025; Diterima: 27-03-2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang diterapkan oleh guru dalam membangun kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 01 Dompu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru, serta dokumentasi. Fokus penelitian dalam artikel ini adalah untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh guru dalam membangun kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 01 Dompu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di TK Negeri 01 Dompu menerapkan berbagai strategi untuk membangun kedisiplinan, antara lain dengan memberikan contoh yang baik, menerapkan rutinitas yang konsisten, menggunakan pendekatan positif melalui pemberian pujian dan penghargaan, serta memberikan konsekuensi yang jelas terhadap perilaku yang tidak disiplin. Selain itu, keterlibatan orang tua juga dianggap penting dalam mendukung kedisiplinan anak. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa strategi yang diterapkan oleh guru di TK Negeri 01 Dompu sudah efektif dalam membangun kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun, meskipun masih diperlukan peningkatan dalam koordinasi dengan orang tua untuk hasil yang lebih optimal. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang pentingnya peran guru dalam membentuk kedisiplinan anak di usia dini.

Kata kunci: Strategi Guru; Kedisiplinan; Anak Usia Dini; TK Negeri 01 Dompu.

Abstract: This study aims to identify and analyse the strategies applied by teachers in building discipline in children aged 5-6 years at TK Negeri 01 Dompu. The method used in this research is descriptive qualitative with a case study approach. Data collection techniques were conducted through direct observation, interviews with teachers, and documentation. The focus of the research in this article is to analyze the strategies implemented by teachers in building discipline in 5-6-year-old children at TK Negeri 01 Dompu. The results showed that teachers at TK Negeri 01 Dompu apply various strategies to build discipline, including setting a good example, implementing a consistent routine, using a positive approach through giving praise and rewards, and providing clear consequences for undisciplined behaviour. In addition, parental involvement is also considered important in supporting children's discipline. The conclusion of this study is that the strategies implemented by teachers at TK Negeri 01 Dompu have been effective in building discipline in children aged 5-6 years, although improvements are still needed in coordination with parents for more optimal results. This research contributes to the understanding of the importance of the teacher's role in shaping children's discipline at an early age.

Keywords: Teacher Strategies; Discipline; Early Childhood; TK Negeri 01 Dompu

PENDAHULUAN

Kedisiplinan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam perkembangan anak, khususnya pada anak usia dini. Pada tahap perkembangan anak usia 5-6 tahun, pembentukan karakter melalui pembiasaan perilaku yang disiplin

menjadi dasar yang kuat bagi perkembangan mereka di masa depan (Astuti & Pratama, 2023). Di usia ini, anak mulai belajar untuk mematuhi aturan, mengikuti jadwal, dan berinteraksi dengan teman sebaya serta pendidik mereka. Kedisiplinan tidak hanya terkait dengan kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga mencakup tanggung jawab, kemandirian, dan kemampuan mengontrol diri. Oleh karena itu, pendidikan karakter melalui kedisiplinan pada usia dini harus diberikan perhatian yang serius oleh para pendidik, terutama di lingkungan sekolah (Rachmah et al, 2022).

Taman Kanak-Kanak (TK) memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk kedisiplinan anak. Pada tahap ini, anak-anak masih berada dalam fase eksplorasi dan penyesuaian diri dengan lingkungan sosialnya. Guru sebagai pendidik memiliki tanggung jawab untuk memberikan bimbingan yang tepat dalam membangun kedisiplinan, agar anak dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan yang positif yang akan bermanfaat bagi kehidupan mereka di masa mendatang. Di TK, kedisiplinan sering kali lebih difokuskan pada pembelajaran tentang nilai-nilai seperti saling menghargai, berbagi, dan menghormati aturan-aturan yang ada (Pasohah & Fatimah, 2023).

Namun, meskipun peran guru sangat penting, implementasi strategi dalam membangun kedisiplinan di tingkat TK tidaklah selalu mudah. Setiap anak memiliki kepribadian dan karakteristik yang berbeda-beda, yang dapat memengaruhi cara mereka merespon aturan dan bimbingan yang diberikan. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi guru adalah kurangnya dukungan dari orang tua dalam konsistensi penerapan disiplin antara rumah dan sekolah. Dalam beberapa kasus, anak-anak sering kali merasa bingung jika aturan yang diberikan di rumah dan sekolah tidak seragam atau tidak konsisten (Chen & Hu, 2023).

Salah satu tantangan yang sering muncul adalah bagaimana guru dapat memilih pendekatan yang tepat agar anak merasa dihargai dan termotivasi untuk mematuhi aturan, tanpa merasa tertekan atau cemas (Lu et al, 2022). Oleh karena itu, guru perlu memiliki pemahaman yang baik tentang psikologi perkembangan anak usia dini, serta strategi yang dapat membantu anak memahami pentingnya kedisiplinan dengan cara yang menyenangkan dan mendidik. Dalam hal ini, pendekatan yang berbasis pada kasih sayang, pemberian contoh yang baik, serta penggunaan metode penguatan positif, seperti pujian dan penghargaan, bisa menjadi salah satu solusi yang efektif (Hardy & McLeod, 2020).

TK Negeri 01 Dompu, sebagai salah satu lembaga pendidikan di wilayah Kabupaten Dompu NTB, memiliki komitmen yang kuat dalam mengembangkan kedisiplinan anak usia dini. Sekolah ini telah menerapkan berbagai pendekatan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan kedisiplinan anak, meskipun hasil yang diinginkan tidak selalu tercapai dengan cepat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi-strategi yang digunakan oleh guru di TK Negeri 01 Dompu dalam membangun kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun. Pemilihan TK Negeri 01 Dompu sebagai objek penelitian dilakukan dengan pertimbangan bahwa sekolah ini memiliki berbagai karakteristik yang unik dalam mengelola kedisiplinan, yang perlu dieksplorasi lebih lanjut.

Seiring dengan perkembangan zaman, tantangan yang dihadapi oleh guru dalam membentuk kedisiplinan anak semakin beragam. Globalisasi, teknologi, dan perubahan sosial yang cepat memberikan dampak terhadap pola pikir dan perilaku anak. Hal ini menuntut guru untuk lebih kreatif dalam merancang strategi



pembelajaran dan pembiasaan yang mampu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kedisiplinan. Selain itu, pentingnya peran orang tua dalam mendukung disiplin anak juga menjadi faktor yang tidak dapat dipandang sebelah mata. Oleh karena itu, strategi yang melibatkan kolaborasi antara guru dan orang tua sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal (Okamura, 2021).

Dalam penelitian ini, strategi yang digunakan oleh guru akan dilihat dari beberapa aspek, seperti pendekatan yang diterapkan dalam pengelolaan kelas, penggunaan teknik-teknik penguatan positif, serta cara guru membina hubungan dengan orang tua untuk mendukung proses pembentukan kedisiplinan anak (Hasan et al., 2021). Melalui wawancara dengan guru, observasi langsung, serta analisis terhadap dokumentasi yang ada, penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas strategi kedisiplinan yang diterapkan di TK Negeri 01 Dompu Kabupaten Dompu NTB.

Salah satu hal yang menjadi perhatian utama dalam penelitian ini adalah bagaimana guru menyesuaikan strategi kedisiplinan dengan karakteristik masing-masing anak. Setiap anak memiliki kebutuhan dan cara belajar yang berbeda. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kemampuan untuk mengenali perbedaan ini dan menyesuaikan metode yang digunakan agar dapat mencapai hasil yang optimal. Misalnya, anak yang cenderung lebih aktif atau sulit untuk diam mungkin memerlukan pendekatan yang lebih fleksibel, sementara anak yang lebih pendiam mungkin lebih responsif terhadap pujian dan penghargaan atas perilaku disiplin mereka (Rydell & Henricsson, 2004).

Selain itu, penelitian ini juga akan melihat sejauh mana keterlibatan orang tua dalam proses pembentukan kedisiplinan anak. Kedisiplinan yang konsisten antara rumah dan sekolah dapat menciptakan pola yang jelas bagi anak dan membantunya memahami pentingnya aturan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, hubungan yang baik antara guru dan orang tua perlu dibangun agar kedisiplinan yang diajarkan di sekolah dapat diteruskan dan dipraktikkan di rumah (Richard & Okendo, 2024).

Dalam upaya membangun kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai model dan pembimbing yang dapat menginspirasi anak untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dalam diri mereka (Ihlas & Yufiarti, 2019). Strategi yang digunakan haruslah bersifat positif dan mendidik, agar anak merasa dihargai dan didorong untuk terus memperbaiki diri. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan anak tidak hanya belajar untuk patuh terhadap aturan, tetapi juga mengembangkan sikap tanggung jawab dan kesadaran akan konsekuensi dari tindakan mereka (Muntiani & Nazarullail, 2021).

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang bagaimana strategi guru dalam membangun kedisiplinan dapat berkontribusi pada perkembangan karakter anak usia dini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi guru, orang tua, dan pihak-pihak terkait dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi anak-anak, serta membantu meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat TK. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih baik dalam mendukung pembentukan kedisiplinan anak di usia dini.



METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggali dan memahami fenomena secara mendalam, khususnya mengenai strategi yang diterapkan oleh guru dalam membangun kedisiplinan pada anak usia dini (Eka & Supena, 2020). Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang kaya tentang praktik dan pengalaman guru dalam proses pendidikan kedisiplinan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang upaya yang dilakukan oleh guru (Noble & Smith, 2013).

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga Maret 2025 di TK Negeri 01 Dompu. Peneliti melakukan pengamatan dan wawancara secara langsung terhadap guru dan anak-anak di kelas usia 5-6 tahun untuk mendapatkan data yang akurat mengenai strategi yang diterapkan dalam membangun kedisiplinan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam praktik-praktik yang diterapkan oleh guru dalam menciptakan kedisiplinan di kalangan anak-anak (Taufiqurrahman & Nabilah, 2023).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi langsung terhadap interaksi guru dan anak di kelas, wawancara dengan guru dan orang tua, serta analisis terhadap dokumen yang relevan dengan kebijakan atau metode yang diterapkan di sekolah. Informan dalam penelitian ini banyak 24 orang siswa dan 2 orang guru kelas dan 1 guru pendamping yang ditentukan berdasarkan kelompok umur yang sesuai dengan tahap perkembangan motorik kasar anak. Data yang terkumpul dianalisis secara induktif dengan mengidentifikasi pola-pola yang muncul dalam praktik pengajaran dan interaksi yang ada, kemudian dijelaskan secara deskriptif (Langeloo et al, 2019). Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai strategi yang efektif dalam membangun kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 01 Dompu, serta menjadi referensi untuk pengembangan praktik pendidikan di tingkat pendidikan anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan berbagai strategi yang diterapkan oleh guru di TK Negeri 01 Dompu dalam membangun kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru serta kepala sekolah, dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang diterapkan sangat berfokus pada aspek positif dan terstruktur.

Salah satu strategi utama yang digunakan adalah penerapan pendekatan positif, di mana guru secara konsisten memberikan pujian dan penghargaan kepada anak-anak yang menunjukkan perilaku disiplin, seperti kerapian dan kepatuhan terhadap aturan kelas. Pujian ini tidak hanya berfungsi sebagai pengakuan terhadap perilaku baik, tetapi juga untuk memotivasi anak agar terus melakukan tindakan yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Dengan cara ini, anak-anak merasa dihargai dan terdorong untuk mempertahankan perilaku disiplin mereka.

Selain itu, guru di TK Negeri 01 Dompu juga sangat menekankan pentingnya aturan yang jelas dan terstruktur. Aturan-aturan yang diterapkan di kelas mencakup



perilaku yang diharapkan, seperti tidak berbicara saat guru berbicara, menjaga kebersihan, dan mengikuti giliran saat bermain. Guru memastikan bahwa aturan-aturan ini dipahami dengan baik oleh anak-anak dengan cara mengulanginya secara rutin. Kejelasan aturan ini membantu anak-anak memahami batasan yang ada dan konsekuensi dari perilaku mereka, yang selanjutnya mendukung pembentukan kedisiplinan.

Guru juga berperan sebagai model perilaku yang baik bagi anak-anak. Pada usia 5-6 tahun, anak-anak cenderung meniru perilaku orang dewasa di sekitarnya, terutama guru yang menjadi figur otoritas di kelas. Guru selalu berusaha menunjukkan perilaku disiplin yang konsisten, seperti datang tepat waktu, bertanggung jawab, dan menjaga ketertiban, baik di dalam maupun di luar kelas. Sikap tersebut secara tidak langsung menjadi contoh bagi anak-anak untuk meniru dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Selain itu, guru di TK Negeri 01 Dompu juga menggunakan berbagai aktivitas menarik dan interaktif untuk memperkenalkan nilai-nilai kedisiplinan. Melalui kegiatan seperti permainan edukatif, bernyanyi, dan bercerita, anak-anak dapat belajar kedisiplinan dalam suasana yang menyenangkan. Pendekatan ini membuat anak-anak lebih mudah memahami dan menginternalisasi konsep kedisiplinan tanpa merasa terpaksa, karena pembelajaran dilakukan melalui aktivitas yang sesuai dengan minat mereka.

Keterlibatan orang tua juga merupakan faktor penting dalam pembentukan kedisiplinan anak. Guru di TK Negeri 01 Dompu aktif berkomunikasi dengan orang tua untuk memastikan bahwa nilai-nilai kedisiplinan yang diajarkan di sekolah juga diterapkan di rumah. Melalui kerjasama yang baik antara guru dan orang tua, perkembangan kedisiplinan anak dapat dipantau dan diperkuat secara konsisten di kedua lingkungan tersebut.

Secara keseluruhan, strategi yang diterapkan oleh guru di TK Negeri 01 Dompu terbukti efektif dalam membangun kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun. Pendekatan positif, pembuatan aturan yang jelas, peran model perilaku, penggunaan aktivitas interaktif, dan keterlibatan orang tua merupakan faktor-faktor yang saling mendukung dan berkontribusi pada terciptanya lingkungan yang kondusif bagi pembentukan kedisiplinan anak-anak.

Pendidikan pada usia dini memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak. Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh pendidik adalah kedisiplinan. Kedisiplinan adalah suatu sikap yang mengajarkan anak untuk menjalankan aturan dengan konsisten, baik dalam kegiatan sehari-hari maupun dalam interaksi dengan orang lain. Pada anak usia 5-6 tahun, pengembangan kedisiplinan sangat penting karena masa ini merupakan periode pembentukan kebiasaan yang akan memengaruhi sikap dan perilaku anak di masa depan (Fahdia & Harahap, 2022).

Di TK Negeri 01 Dompu, para guru berperan penting dalam menumbuhkan kedisiplinan anak-anak usia 5-6 tahun melalui berbagai strategi yang dirancang sesuai dengan kebutuhan perkembangan mereka. Berikut adalah beberapa strategi yang diterapkan oleh guru-guru di TK Negeri 01 Dompu dalam membangun kedisiplinan pada anak-anak usia dini:



A. Memberikan Teladan yang Baik

Guru merupakan figur yang sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap dan perilaku anak. Oleh karena itu, guru di TK Negeri 01 Dompu selalu berusaha untuk menjadi teladan yang baik bagi anak-anak. Melalui contoh perilaku yang disiplin, seperti tepat waktu, mematuhi aturan, dan menunjukkan sikap saling menghormati, guru memberikan pengajaran yang nyata bagi anak-anak (Taufiqurrahman & Nabilah, 2023).

Berikut gambar anak-anak sedang melaksanakan shalat berjamaah sebagai bagian dari melaksanakan keteladanan dari guru.



Gambar 1. Anak-Anak Sedang Melaksanakan Shalat Berjamaah

Selain itu, salah satu cara yang digunakan oleh guru untuk membangun kedisiplinan adalah dengan memberikan penguatan positif. Setiap kali anak menunjukkan perilaku disiplin, seperti mengikuti aturan kelas, merapikan mainan, atau datang tepat waktu, guru memberikan pujian atau penghargaan. Hal ini bertujuan untuk mendorong anak-anak agar terus menjaga perilaku baik mereka (Nitasari & Afrianingsih, 2025).

B. Menggunakan Pendekatan yang Menyenangkan

Pada usia 5-6 tahun, anak-anak cenderung lebih mudah memahami aturan jika disampaikan dengan cara yang menyenangkan. Di TK Negeri 01 Dompu, guru sering menggabungkan pengajaran kedisiplinan dengan permainan edukatif atau aktivitas yang menarik. Melalui pendekatan yang menyenangkan, anak-anak tidak merasa terpaksa atau terbebani dalam mematuhi aturan, sehingga kedisiplinan dapat tertanam dengan baik (Barnes & Jones, 2021).

Sementara itu di TK Negeri 1 Dompu ada aktifitas rutin harian. Rutinitas harian yang terstruktur juga merupakan salah satu strategi yang diterapkan oleh guru. Setiap kegiatan di kelas, seperti waktu bermain, belajar, makan, atau tidur siang, dilakukan dengan jadwal yang jelas dan konsisten. Anak-anak dilatih untuk mengikuti rutinitas ini, yang mengajarkan mereka tentang pentingnya kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut gambar pembiasaan rutinitas harian anak-anak agar terbiasa membangun sikap disiplin:



Gambar 2. Anak-Anak Dibiasakan Antri Sebelum Masuk Kelas

C. Memberikan Tugas yang Sesuai dengan Usia

Guru memberikan tugas-tugas yang sesuai dengan perkembangan kognitif dan motorik anak usia 5-6 tahun. Tugas-tugas ini meliputi kegiatan sederhana, seperti merapikan mainan, menyusun alat tulis, atau mengikuti instruksi dengan tepat. Dengan memberikan tugas yang sesuai dengan usia mereka, anak-anak dapat belajar bertanggung jawab dan disiplin dalam menyelesaikan tugas tersebut.

Selain itu, kedisiplinan anak tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, tetapi juga oleh lingkungan rumah. Guru di TK Negeri 01 Dompu juga menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua. Dengan bekerja sama, guru dan orang tua dapat saling memberi informasi mengenai perkembangan kedisiplinan anak, serta mencari solusi jika anak mengalami kesulitan dalam mengikuti aturan.

Sementara itu guru juga sering menggunakan cerita atau dongeng yang mengandung pesan moral tentang kedisiplinan. Melalui cerita, anak-anak dapat lebih mudah memahami pentingnya kedisiplinan, serta mengenal contoh-contoh perilaku disiplin yang bisa mereka tiru dalam kehidupan sehari-hari. Cerita ini juga dapat meningkatkan daya imajinasi anak-anak, sehingga mereka lebih tertarik untuk mematuhi aturan (Pulimeno & Colazzo, 2020).

D. Memberikan Konsekuensi yang Tepat

Selain memberikan penghargaan, guru juga menerapkan konsekuensi yang sesuai jika anak tidak mengikuti aturan. Konsekuensi tersebut bersifat ringan dan dapat dipahami oleh anak-anak, seperti mengingatkan mereka dengan lembut tentang pentingnya aturan atau memberikan waktu untuk merenung. Konsekuensi ini bertujuan untuk mengajarkan anak bahwa kedisiplinan adalah hal yang harus dijalani dengan konsisten. Membangun kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun merupakan bagian penting dari pembentukan karakter mereka. Di TK Negeri 01 Dompu, guru menggunakan berbagai strategi yang menyenangkan dan efektif untuk menumbuhkan kedisiplinan pada anak-anak, seperti memberikan teladan yang baik, penguatan positif, dan rutinitas yang jelas. Dengan melibatkan orang tua dan

menggunakan pendekatan yang sesuai dengan usia anak, diharapkan kedisiplinan dapat terbentuk secara optimal. Kedisiplinan yang ditanamkan sejak dini akan membekali anak-anak dengan keterampilan yang berguna dalam kehidupan mereka kelak (Msacky & Bujiku, 2024).

Kedisiplinan adalah salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter anak usia dini, khususnya pada anak usia 5-6 tahun. Pada usia ini, anak-anak sedang dalam fase perkembangan yang sangat kritis, baik secara fisik, emosional, maupun sosial (Astuti & Pratama, 2023). Oleh karena itu, pendidikan yang diberikan di lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD), seperti TK Negeri 01 Dompu, memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk sikap disiplin yang nantinya akan terbawa hingga mereka dewasa. Guru di TK Negeri 01 Dompu mengembangkan berbagai strategi untuk membangun kedisiplinan yang efektif, dengan mempertimbangkan kondisi perkembangan anak serta kebutuhan psikologis mereka.

Salah satu strategi utama yang diterapkan oleh guru di TK Negeri 01 Dompu adalah pembentukan rutinitas yang konsisten dan terstruktur. Anak-anak usia 5-6 tahun cenderung merasa lebih nyaman dan aman ketika mereka tahu apa yang diharapkan dari mereka. Pembentukan rutinitas yang jelas membantu anak-anak untuk memahami alur kegiatan harian mereka dan memberi mereka rasa kontrol atas waktu mereka. Misalnya, kegiatan seperti berdoa, menyanyi bersama, belajar melalui permainan, dan istirahat diprogramkan dengan waktu yang tetap setiap hari. Melalui rutinitas yang konsisten ini, anak-anak secara tidak langsung dilatih untuk disiplin mengikuti jadwal yang sudah ditentukan. Mereka belajar bahwa setiap aktivitas memiliki waktu dan tempat yang tepat untuk dilakukan, serta pentingnya mengikuti aturan yang ada untuk kelancaran bersama (Anderson & Fuhs, 2020).

Strategi berikutnya adalah penerapan pendekatan positif dalam pembelajaran kedisiplinan. Guru di TK Negeri 01 Dompu menekankan pentingnya penguatan perilaku positif melalui pujian dan penghargaan. Ketika anak-anak menunjukkan perilaku yang baik, seperti mengikuti instruksi, menyelesaikan tugas, atau berbagi dengan teman, mereka diberikan pujian yang positif dan penghargaan, baik berupa kata-kata yang menyemangati atau bahkan simbol penghargaan berupa stiker atau poin. Penguatan positif ini bertujuan untuk memberikan motivasi bagi anak-anak agar terus berusaha menunjukkan perilaku disiplin. Pujian ini tidak hanya difokuskan pada hasil akhir, tetapi juga pada proses dan usaha yang dilakukan oleh anak. Hal ini membantu anak-anak untuk merasa dihargai atas upaya mereka, meskipun kadang-kadang mereka belum mencapai hasil yang sempurna. Pendekatan ini juga mengajarkan anak-anak bahwa kedisiplinan bukan hanya soal mengikuti peraturan, tetapi juga tentang usaha dan tanggung jawab yang mereka tunjukkan (Xing et al, 2018).

Namun, tantangan terbesar yang dihadapi oleh guru adalah bagaimana menangani perilaku anak yang kurang disiplin, seperti tidak mendengarkan instruksi, melanggar aturan, atau tidak menyelesaikan tugas yang diberikan. Mengingat usia anak-anak yang masih sangat muda dan rentan terhadap perubahan suasana hati, pendekatan yang diterapkan oleh guru di TK Negeri 01 Dompu lebih menekankan pada pemahaman dan pendekatan yang lembut namun tegas. Salah satu teknik yang digunakan adalah pendekatan berbasis pembelajaran melalui bermain (*play-based learning*) (TeGrootenhuis, 2021). Dalam metode ini, anak-anak belajar sambil bermain, yang memungkinkan mereka untuk belajar disiplin dalam konteks yang



menyenangkan dan tidak membosankan. Contohnya, ketika anak tidak mematuhi instruksi atau berbicara di luar giliran, guru akan mengajak mereka untuk bermain role-play atau permainan yang mengajarkan pentingnya giliran, kesabaran, dan saling menghormati. Dengan cara ini, kedisiplinan dipelajari dalam situasi yang lebih alami dan menyenangkan, sehingga anak-anak lebih mudah memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Huynh et al, 2020).

Selain itu, guru juga mengajarkan kedisiplinan melalui pengaturan lingkungan yang mendukung. Di TK Negeri 01 Dompu, ruang kelas diatur sedemikian rupa untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran dan kedisiplinan. Misalnya, alat-alat belajar dan mainan disusun dengan rapi dan teratur, serta setiap anak memiliki ruang untuk menyimpan barang-barang pribadi mereka. Lingkungan yang teratur ini memberikan contoh langsung bagi anak-anak tentang pentingnya menjaga kerapian dan ketertiban. Anak-anak pun belajar bahwa kedisiplinan tidak hanya berlaku pada diri mereka sendiri, tetapi juga pada lingkungan di sekitar mereka (Anderson & Fuhs, 2020).

Tak kalah penting, peran serta orang tua sangat vital dalam membangun kedisiplinan anak. Guru di TK Negeri 01 Dompu menyadari bahwa pendidikan kedisiplinan tidak hanya dapat berlangsung di sekolah, tetapi harus dilanjutkan dan didukung di rumah (Astutik et al, 2025). Guru secara rutin berkomunikasi dengan orang tua untuk melaporkan perkembangan anak dan memberikan saran mengenai cara-cara mendidik anak agar tetap disiplin di rumah. Komunikasi yang terbuka ini memungkinkan orang tua untuk memahami pendekatan yang digunakan di sekolah dan menerapkannya di lingkungan rumah. Guru juga memberikan informasi mengenai cara mengatur jadwal harian yang konsisten dan aturan yang perlu diterapkan untuk mendukung pembentukan kedisiplinan anak. Kerja sama yang baik antara guru dan orang tua diharapkan dapat menciptakan konsistensi dalam membentuk kebiasaan disiplin pada anak (Nadlifah et al, 2023).

Secara keseluruhan, strategi guru di TK Negeri 01 Dompu dalam membangun kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun merupakan gabungan dari pendekatan yang mengutamakan konsistensi, penguatan positif, serta pembelajaran melalui bermain. Guru berusaha untuk menciptakan suasana yang kondusif, menyenangkan, dan mendukung bagi perkembangan anak. Dengan demikian, kedisiplinan yang ditanamkan tidak hanya berbentuk kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga berupa tanggung jawab, kerjasama, dan rasa hormat terhadap diri sendiri dan orang lain. Harapannya, melalui strategi-strategi ini, anak-anak dapat berkembang menjadi individu yang tidak hanya disiplin, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, mandiri, dan siap menghadapi tantangan di masa depan (Syaikhoni et al, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas bahwa berbagai strategi yang diterapkan oleh guru untuk membentuk kedisiplinan pada anak usia dini. Guru di TK Negeri 01 Dompu NTB menggunakan pendekatan yang berfokus pada pemberian contoh perilaku disiplin yang baik, sehingga anak dapat menirunya. Selain itu, guru juga menerapkan aturan yang jelas dan konsisten dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Dengan memberikan pemahaman tentang konsekuensi dari tindakan yang dilakukan, anak diajarkan untuk bertanggung jawab terhadap perbuatannya. Pemberian motivasi dan penghargaan juga digunakan sebagai bentuk apresiasi untuk anak yang



menunjukkan kedisiplinan, yang membuat mereka lebih termotivasi untuk terus berperilaku baik.

Selain itu, artikel ini juga menyoroti pentingnya kerja sama antara guru dan orang tua dalam membangun kedisiplinan pada anak. Komunikasi yang baik antara kedua belah pihak memungkinkan anak untuk mendapatkan penguatan yang sama baik di rumah maupun di sekolah. Dengan demikian, proses pembentukan kedisiplinan dapat lebih efektif dan konsisten, serta memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter anak. Strategi-strategi tersebut diharapkan dapat membantu anak mengembangkan sikap disiplin yang kuat, yang nantinya akan berguna dalam kehidupan mereka di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap Pimpinan Universitas Muhammadiyah yang telah memberikan bimbingan dan dukungan finansial untuk kelancaran penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga TK Negeri 01 Dompus NTB atas dukungan dalam kelancaran penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Kirsten, Madison Weimer, and M Fuhs. 2020. "Teacher Fidelity to Conscious Discipline and Children's Executive Function Skills." *Early Childhood Research Quarterly* 51: 14–25. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2019.08.003>.
- Astuti, Annisa Ledi, M.Iqbal, and Liayong Pratama. 2023. "The Values of Honesty and Discipline in Character Education for Early Childhood." *International Journal of Innovation and Education Research*. <https://doi.org/10.33369/ijer.v2i2.29153>.
- Astutik, Erna Puji, Akhamd Qomaru Zaman, Rarasaning Satianingsih, and Samsul Khabib. 2025. "Evaluasi Kinerja Guru Pamong : Kontribusi , Tantangan , Dan Peningkatan Strategi Dalam Mendukung Pendidikan Abad Ke-21" 5: 402–13.
- Barnes, Sophie, R Bailey, and Stephanie Jones. 2021. "Evaluating the Impact of a Targeted Approach Designed to Build Executive Function Skills: A Randomized Trial of Brain Games." *Frontiers in Psychology* 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.655246>.
- Chen, Guanzheng, and Yiting Hu. 2023. "Exploring Positive Discipline in Preschools: An Analysis of Educator Strategies and Parental Perceptions in Two Kindergarten Settings." *Curriculum and Teaching Methodology*. <https://doi.org/10.23977/curtm.2023.062008>.
- Eka, Eka Pratiwi, Nurbiana Dhieni, and Asep Supena. 2020. "Early Discipline Behavior: Read Aloud Story with Big Book Media." *JPUJ - Jurnal Pendidikan Usia Dini*. <https://doi.org/10.21009/jpud.142.10>.
- Fahdia, and Juli Yanti Harahap. 2022. "The Influence Beyond Center and Circle Time Method t on Learning Discipline in Children Aged 5-6 Years Through Family Role Playing Centers in RA. Kesuma Elkaemde Namorambe."



International Journal of Educational Research Excellence (IJERE).
<https://doi.org/10.55299/ijere.v1i2.211>.

- Hardy, J, and R McLeod. 2020. "Using Positive Reinforcement With Young Children." *Beyond Behavior* 29: 107–95.
<https://doi.org/10.1177/1074295620915724>.
- Hasan, Ihlas, Yufiarti Yufiarti, and Edwita Edwita. 2021. "Horse Racing: A Traditional Game to Improve Children's Motor Gross Skill (Ethnopedagogy Study on Dompu Tribe)." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6 (3): 1247–58. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1646>.
- Huynh, Elaine, Angela Nyhout, Patricia Ganea, and Fanny Chevalier. 2020. "Designing Narrative-Focused Role-Playing Games for Visualization Literacy in Young Children." *IEEE Transactions on Visualization and Computer Graphics* 27: 924–34. <https://doi.org/10.1109/TVCG.2020.3030464>.
- Ihlas, Yufiarti, and Edwita. 2019. "Environmental Education Transformation in Early" 8 (2): 225–33.
- Langeloo, Annegien, Mayra Mascareño Lara, Marjolein Deunk, Nikolai Klitzing, and J Strijbos. 2019. "A Systematic Review of Teacher–Child Interactions With Multilingual Young Children." *Review of Educational Research* 89: 536–68. <https://doi.org/10.3102/0034654319855619>.
- Lu, M, Jessica Whittaker, Erik Ruzek, R Pianta, and Virginia Vitiello. 2022. "Fostering Early Motivation: The Influence of Teacher-Child Relationships and Interactions on Motivation in the Kindergarten Classroom." *Early Education and Development* 34: 648–65. <https://doi.org/10.1080/10409289.2022.2055992>.
- Msacky, Richard, Leonard Nyanzira, and Robert Renatus Bujiku. 2024. "Role of Parental Involvement in Student Discipline: Insights from Community Secondary Schools in Tanzania." *International Journal of Educational Management and Development Studies*. <https://doi.org/10.53378/353058>.
- Muntiani, Titik, M Karim, and Fikri Nazarullail. 2021. "The Development of Animation Video-Based Learning Media for Introducing Discipline to Children Aged 4-5 Years." *Child Education Journal*. <https://doi.org/10.33086/cej.v3i3.2436>.
- Nadlifah, Nadlifah, Suaibatun Aslamiyah Siregar, Nurul Ismayah, and Winda Syafaatin Maulidah. 2023. "Habituation of Disciplinary Character Traits in Early Childhood: A Case Study from RA Arif Rahman Hakim Yogyakarta." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.14421/jga.2023.82-02>.
- Nitasari, Dian, and Anita Afrianingsih. 2025. "Pengaruh Media Poster Terhadap Penanaman Nilai Moral Dan Agama Anak Usia 5-6 Tahun Di TK TA II Muslimat NU Guyangan" 5: 354–65.
- Noble, H, and Joanna Smith. 2013. "Qualitative Data Analysis: A Practical Example." *Evidence-Based Nursing* 17: 2–3. <https://doi.org/10.1136/eb-2013-101603>.



- Okamura, Shoji. 2021. "Collaboration Between Regular Class Teachers and Parents of Children With Autism Spectrum Disorder Who Have Behavior Problems" 58: 219–33. <https://doi.org/10.6033/TOKKYOU.58.219>.
- Pasohah, Ipas, and Atin Fatimah. 2023. "The Role of Teachers in Developing the Discipline in Children Aged 4-5 Years." *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*. <https://doi.org/10.57235/jetish.v2i2.777>.
- Pulimeno, Manuela, P Piscitelli, and S Colazzo. 2020. "Children's Literature to Promote Students' Global Development and Wellbeing." *Health Promotion Perspectives* 10: 13–23. <https://doi.org/10.15171/hpp.2020.05>.
- Rachmah, Laela Lutfiana, Raras Ayu Prawinda, Laelatul Azizah, and Arif Muzayin Shofwan. 2022. "Implementation of Character Education for Early Childhood." *SINDA: Comprehensive Journal of Islamic Social Studies*. <https://doi.org/10.28926/sinda.v2i3.551>.
- Richard, Mecklean, Ogoti Evans Okendo, and Koda Gadi Koda. 2024. "Extent of Parents Involvement in Enhancing Public Secondary School Students' Discipline in Siha District, Tanzania." *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)*. <https://doi.org/10.18535/ijrm/v12i08.el06>.
- Rydell, A, and Lisbeth Henricsson. 2004. "Elementary School Teachers' Strategies to Handle Externalizing Classroom Behavior: A Study of Relations between Perceived Control, Teacher Orientation and Strategy Preferences." *Scandinavian Journal of Psychology* 45 2: 93–102. <https://doi.org/10.1111/J.1467-9450.2004.00384.X>.
- Syaikhoni, Yusuf, S Subandi, Kharis Fadillah, and W Pratiwi. 2021. "The Implementation of Student Discipline Character through School and Parents' Collaboration." *Bulletin of Pedagogical Research*. <https://doi.org/10.51278/bpr.v1i2.195>.
- Taufiqurrahman, T, and A Nabilah. 2023. "Implementation of Discipline Culture in Educational Environment." *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*. <https://doi.org/10.35877/454ri.eduline1515>.
- TeGrootenhuis, Brandice. 2021. "The Value of Play-Based Learning in Early Childhood Classrooms The Value of Play-Based Learning in Early Childhood Classrooms." <https://consensus.app/papers/the-value-of-playbased-learning-in-early-childhood-tegrootenhuis/14e5db34e05758578bff9e2fe298ca99/>.
- Xing, Shufen, Xin Gao, Ying Jiang, M Archer, and Xia Liu. 2018. "Effects of Ability and Effort Praise on Children's Failure Attribution, Self-Handicapping, and Performance." *Frontiers in Psychology* 9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01883>.

